

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Anak-anak merupakan salah satu Kelompok Rentan Bencana yang memiliki kerentanan paling tinggi terhadap bencana. Keterbatasan secara fisik serta pengetahuan membuat anak-anak memiliki risiko dalam terpapar dampak negatif dari potensi bencana secara fisik dan juga psikologis. Salah satu wilayah yang memiliki potensi bencana adalah Lebak Selatan, terutama Desa Situregen, Kampung Cimandiri Laut dengan potensi Megathrust yang dapat menimbulkan Tsunami hingga 20 meter. Meskipun terdapat potensi bencana alam yang dapat hadir kapan saja, pengetahuan serta edukasi mengenai kebencanaan di desa Situregen belum secara keseluruhan menyeluruh, terutama kepada anak-anak. Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai komunitas yang bergerak dalam bidang Mitigasi Bencana memiliki tujuan dalam mendorong masyarakat Desa Situregen untuk memperoleh verifikasi *Tsunami-Ready Community*. Sebagai salah satu implementasi dalam memenuhi indikator *Tsunami-Ready Program* maka dibentuklah Buku Saku Sobat Siaga. Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa serta agen perubahan bagi teman-teman maupun keluarganya. Dengan memberikan edukasi kebencanaan kepada anak-anak.

Melalui edukasi kebencanaan, Buku saku Sobat Siaga Tsunami diharapkan dapat menjadi media pembelajaran literasi bencana yang berguna dalam memotivasi anak-anak untuk bisa belajar serta meningkatkan kapasitas dan pengetahuan dalam persiapan diri sebelum bencana terjadi. Buku Saku Sobat Siaga Tsunami juga diharapkan dapat menjadi panduan dalam menyelamatkan diri dan sesama ketika bencana terjadi. Dalam proses perancangan Buku saku Sobat Siaga Tsunami, perancang melakukan proses riset dan observasi bersama dengan Anis Faisal Reza selaku Ketua Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang telah menggagas program tersebut. Tidak hanya itu, perancang juga melibatkan dosen pembimbing, praktisi ahli serta masyarakat lokal, siswa kelas 4 SDN 3 Situregen, Wali Kelas 4 SDN 3 Situregen dan Forum Pengurangan Risiko Bencana. Perancangan Buku

Saku Sobot Siaga Tsunami melewati berbagai tahapan rancangan dari pembuatan materi hingga implementasi karya. Melalui pengembangan dan juga implementasi, Buku Saku Sobot Siaga Tsunami telah berhasil dalam menjadi media pembelajaran literasi bencana bagi Siswa SDN 3 Situregen serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya mengetahui potensi risiko bencana di Desa Situregen. Meskipun sudah berhasil, masih terdapat ruang pengembangan dalam menyempurnakan buku saku sebagai media pembelajaran bencana pada wilayah Lebak Selatan.

5.2 Saran

Dalam melakukan perancangan Buku saku Sobot Siaga Tsunami, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dalam mengembangkan proyek serupa.

5.2.1 Saran Akademis

1. Memperluas materi dan kurikulum mengenai *Disaster Communication* terutama pada mata kuliah *Communications for Sustainable Development* di Universitas Multimedia Nusantara yang dapat menjadi bekal mahasiswa dalam memberikan strategi komunikasi yang tepat ketika menyampaikan komunikasi kebencanaan.
2. Kurikulum komunikasi bencana perlu untuk memiliki pendekatan multidisipliner dengan mengintegrasikan mata kuliah komunikasi kebencanaan yang komprehensif terkait manajemen bencana. Hal ini dapat diperoleh melalui adanya pelatihan dan edukasi secara berkelanjutan dan tidak bersifat sekali.

5.2.2 Saran Praktis

1. Dalam perancangan buku saku, bisa ditambahkan aktivitas yang dapat memicu kemampuan siswa dalam mengisi aktivitas, jadi tidak hanya bersifat pertanyaan dan jawaban namun dapat dikembangkan dalam metode yang kreatif berupa *activity book* dengan ilustrasi yang menarik.

2. Pemberlakuan sosialisasi mengenai buku saku, aktivitas dapat divariasikan dengan mengadakan *games* mengenai kebencanaan yang tidak hanya seputar kuis saja, namun aktivitas fisik.
3. Pembelajaran mengenai buku saku juga dapat diimplementasikan dengan pengadaan sosialisasi di luar ruangan untuk melihat secara fisik penggambaran yang telah diberikan pada buku saku.
4. Buku saku wajib mencantumkan kontak darurat seperti kontak polisi, Basarnas, BNPB, bukan *qr code* yang berguna untuk dihubungi ketika peristiwa bencana terjadi.
5. Video *Product Profile* wajib untuk diberikan kepada target audiens anak-anak sehingga kajian mengenai *platform* perlu mempertimbangkan target audiens. Pada konteks buku saku, video perlu diberikan secara personal sehingga setiap siswa dapat melihat.

